

## **PERAN KETUA RT DALAM EDUKASI WARGA MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN CHATBOT**

**Hendra Mayatopani<sup>1)</sup>, Wahyu Tisno Atmojo<sup>2)</sup>, Erick Dazki<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Jurusan Sistem Informasi Universitas Pradita

*Corresponding Author* : hendra.mayatopani@pradita.ac.id

### **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan global pada sosial dan ekonomi masyarakat, upaya untuk pencegahan penyebaran virus yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan penerapan melalui PSBB dan penelitian vaksin virus Covid-19. Kemajuan Teknologi Informasi memberikan kemudahan dalam melakukan pertukaran informasi, masyarakat diharuskan dapat memilih informasi yang diterima dari data tersebut valid atau tidak agar mencegah terjadinya kesalahpahaman mengenai informasi. Adapun Informasi yang tidak sesuai akan menimbulkan keresahan kepada masyarakat oleh karena itu selaku peran ketua RT dalam menjaga suatu lingkungan wilayahnya, salah satunya memberikan edukasi terhadap informasi mengenai pandemi Covid-19 dengan informasi yang benar dan disajikan dengan cara yang dapat dimengerti oleh warga. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pengembangan prototyping model maupun hasil penelitian ini bertujuan strategis Ketua RT untuk pemberian informasi yang akurat, valid dan relevan dan edukasi kepada warga mengenai pandemi covid-19 dengan menggunakan Chatbot yang memudahkan pemberian informasi terhadap warga lebih cepat dalam berinteraksi.

**Kata Kunci:** *Teknologi Informasi, Covid-19, Chatbot, Transformasi Digital.*

### **I PENDAHULUAN**

Sistem Informasi dan Teknologi informasi memiliki peran penting dalam perkembangan kehidupan dan merubah suatu informasi menjadi lebih mudah dan cepat, pada era revolusi industri 4.0 yang memanfaatkan kecerdasan buatan, big data dan IoT. Informasi sendiri merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat untuk mengetahui kondisi pada saat ini salah satunya informasi terkait pandemi Covid-19, dengan memanfaatkan suatu teknologi informasi membantu dalam membuat, mengubah, menyimpan maupun menyebarkan informasi. Begitu banyak informasi yang tersebar menjadi suatu masalah karna informasi tersebut belum tentu akan kebenarannya, Kementerian Komunikasi dan Informatika memberikan edukasi tentang peran internet di tengah wabah pandemi Covid-19. Melalui edukasi mengenai hal itu, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan internet dengan baik dalam

menyampaikan informasi terkait penanganan Covid-19. Salah satu website resmi yaitu [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id) (Irso, 2020).

### **1.1 Latar Belakang.**

Penggunaan *smartphone* menjadi salah satu komunikasi dan informasi yang memudahkan pengguna dalam memasukan dan melihat informasi mengenai kondisi aktual saat ini, salah satu informasi terkait penyebaran Covid-19 akan tetapi rentan terjadi informasi yang diterima salah, mengakibatkan perselisihan dan argumentasi mengenai informasi yang diterima sehingga terjadinya beberapa masalah, pada kondisi seperti ini terutama lingkungan masyarakat mengenai informasi bantuan covid-19, terjadinya perselisihan warga dengan ketua RT ataupun kurangnya transparansi informasi dari ketua RT serta kurangnya informasi edukasi dari masyarakat, berdasarkan hal tersebut informasi haruslah akurat, valid dan relevan serta diperlukannya edukasi terhadap informasi yang diterima warga agar tidak terjadi keresahan melalui pendekatan penggunaan teknologi informasi yang sesuai dan terarah dapat mengurangi resiko informasi yang tidak valid adapun rumusan masalah bagaimana mengedukasi warga tentang transformasi digital terkait covid-19 melalui ketua RT.

Adapun batasan masalah yang dilakukan hanya sebatas dilingkungan warga dan ketua RT pada kasus ini mengambil wilayah kampung kojan kelurahan kalideres.

### **1.2 Tujuan Penelitian,**

tujuan penelitian ini ketua RT agar dalam pemberian informasi harus dilakukan dengan edukasi untuk mengurangi informasi yang tidak sesuai mengakibatkan dampak keresahan warga serta pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang dalam mengelola sebuah informasi.

## **II. STUDI PUSTAKA**

Perkembangan teknologi dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari sampai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa keamajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi (Danuri, 2019). Kemudahan masyarakat dalam mencari informasi dengan bantuan teknologi informasi salah satunya media *smartphone*, aplikasi yang ada didalamnya pun memberikan informasi seperti contohnya (facebook, twitter, instagram, youtube dan whatsapp, dll).

## **2.1 Corona Virus (Covid-19)**

Kejadian Luar Biasa mengenai virus yang ditemukan di wuhan sebagai corona virus atau Covid-19 yang ditemukan pada tahun 2019 kemudian tersebar ke berbagai negara (Li et al., 2020). COVID-19 adalah penyakit pernapasan jenis baru yang disebabkan oleh virus (SARS-CoV-2) yang merupakan bagian dari keluarga besar virus yang disebut coronavirus (Kementrian Kesehatan RI, 2020b). Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke ratusan negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan (Telaumbanua, 2020). Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada Senin 2 Maret lalu. Saat itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona dan pada saat ini yang terjangkit positif tanggal 14 juli 2020 sekitar 76981 kasus (Tim Detik, 2020). Gerak pemerintah daerah dalam inisiatif pengendalian Covid-19 telah dilakukan diantaranya Pemprov DKI Jakarta, Pemkot Solo, Pemprov Jawa Tengah dan dan Pemprov Jawa Barat (Zahrotunnimah, 2020).

## **2.2 Rukun Warga dan Rukun Tetangga**

Dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia, dikenal dengan istilah Rukun Tetangga dan Rukun Warga atau dengan singkatan RT dan RW, yang merupakan suatu lembaga kemasyarakatan yang berada di wilayah kelurahan atau desa. Organisasi Rukun Tetangga dan Rukun Warga tidak disebut dan tidak termasuk dalam sistem pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Kelurahan. Rukun Tetangga dan Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW dan Ketua RT keduanya dipilih oleh warga sekitar RW maupun sekitar RT. Dewasa ini banyak pemilihan Ketua RT dan RW di Indonesia yang dimodel mirip Pemilihan Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah yaitu dengan pemungutan suara (Yanuardi, 2015). Keberadaan RT disebut sebagai wilayah untuk menjaga lingkungan aman, tertib dan mendata warga yang ada pada wilayahnya tersebut, dalam kondisi saat ini peran RT diperlukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 melalui Pedoman pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di RT/RW/Desa yang telah diterbitkan kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kementrian Kesehatan RI, 2020a).

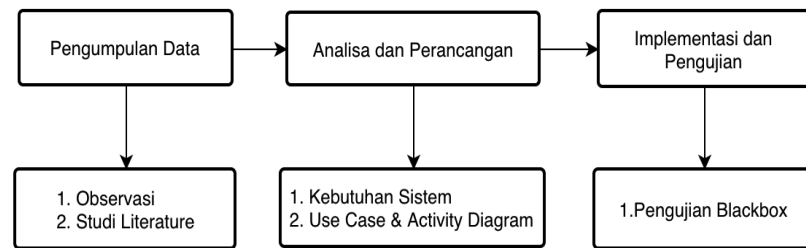
## **2.3 Chatbot**

Chatbot merupakan program komputer yang berinteraksi dengan user menggunakan bahasa natural. Teknologi chatbot pertama dimulai pada tahun 1960an. Tujuan pembuatan chatbot ini adalah pengujian apakah chatbot dapat menipu user agar mereka mengira sedang berkomunikasi dengan manusia (Benedictus et al., 2017). Chatbot dapat menggantikan peran manusia dalam menjawab pertanyaan konsumen dan dengan chatbot konsumen tidak perlu repot mencari halaman FAQ. Chatbot atau chatterbot adalah sebuah layanan yang didukung oleh aturan, yang dapat berinteraksi dengan pengguna melalui antarmuka chat (Wijaya et al., 2019) dan mengidentifikasi peluang yang

terkait dengan penggunaan chatbot dalam pemasaran, dengan fokus pada peran mereka dalam proses interaksi manusia ke mesin(Kaczorowska-Spychalska, 2019).

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini dibagi beberapa tahapan dengan pendekatan pengembangan aplikasi prototyping model sebagai berikut.

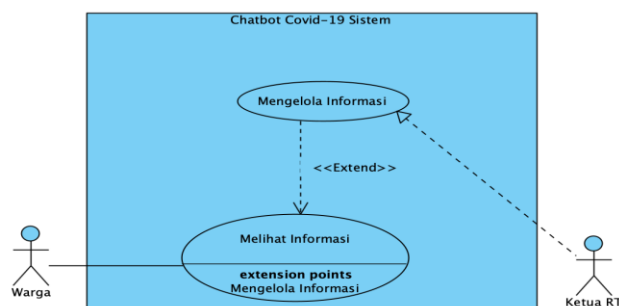


Gambar 1. Metode Penelitian

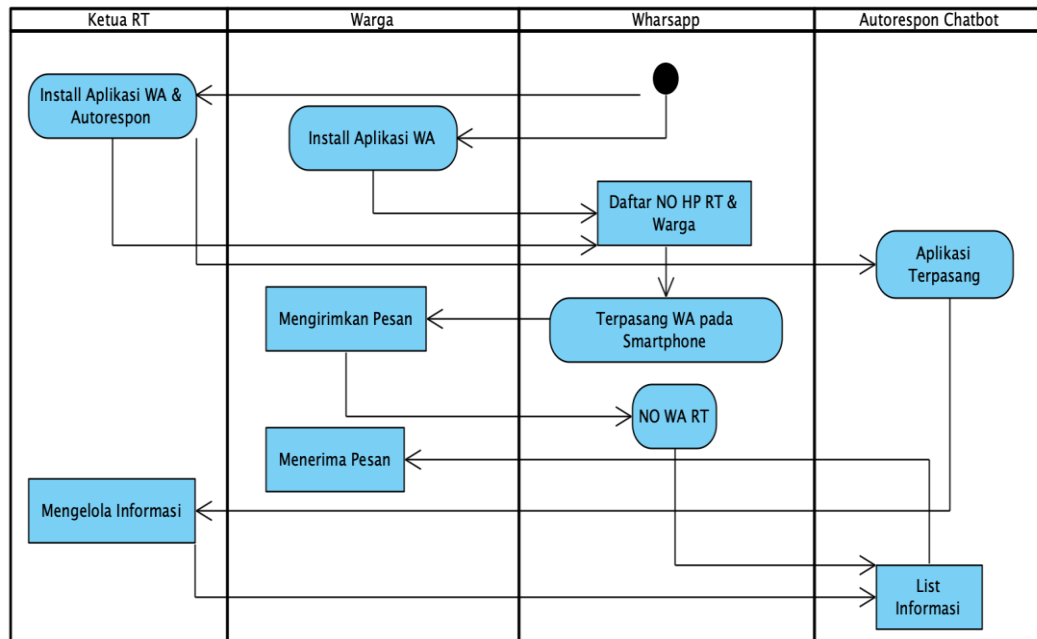
1. Pengumpulan data  
Data yang didapat berdasarkan observasi pada wilayah setempat dan pendukung studi literature mengenai penelitian ini.
2. Analisa dan Perancangan
  - a. Kebutuhan user  
Analisa ini diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan melihat kondisi saat ini dan teknologi yang banyak digunakan oleh warga setempat yaitu smartphone dan aplikasi Whatsapp.
  - b. Use Case & Activity Diagram  
Analisa ini bertujuan untuk merancang alur proses dari sistem yang akan diterapkan.
3. Implementasi dan Pengujian  
Hasil dari implementasi menggunakan aplikasi Whatsapp yang akan terintegrasi ke aplikasi Chatbot Autorespon Whatsapp.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan yang telah dibuat melalui use case dan activity Diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Use Case Chatbot Covid-19

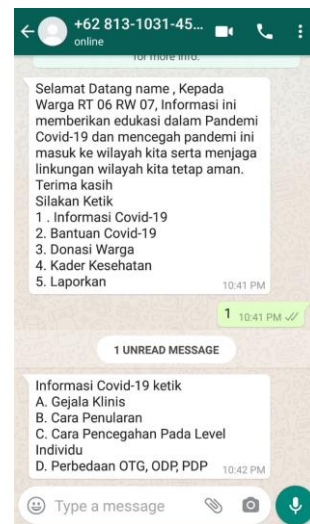


Gambar 3. Activity Diagram Chatbot Covid-19

Dari gambar 2 dan 4 adalah berdasarkan analisa perancangan untuk dapat membuat sistem berjalan berikut adalah salah satu dari implementasi dan pengujian aplikasi.



(A)



(B)

Gambar 4. pada gambar (A) adalah aplikasi autorespon chatbot whatsapp dan gambar (B) merupakan implementasi dari pengujian aplikasi whatsapp

## V KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- a. Pada penelitian ini edukasi yang diberikan melalui media aplikasi pesan whatsapp dikarenakan kemudahan oleh aplikasi saat dioperasikan dalam memberikan informasi serta dukungan oleh autoresponder (chatbot) Whatsapp.
- b. Memberikan kesadaran terhadap warga terhadap pentingnya sebuah informasi akurat, valid dan relevan terkait pandemi Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian Tema Khusus ini dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pradita Tahun 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Benedictus, R. r., Wowor, H. F., & Sambul, A. (2017). Rancang Bangun Chatbot Helpdesk untuk Sistem Informasi Terpadu Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Teknik Informatika*, 11 (1). <https://doi.org/10.35793/jti.11.1.2017.16557>.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Irso. (2020). *Kominfo beri edukasi pemanfaatan internet-dalam cegah covid 19*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/26336/kominfo-beri-edukasi-pemanfaatan-internet-dalam-cegah-covid-19/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/26336/kominfo-beri-edukasi-pemanfaatan-internet-dalam-cegah-covid-19/0/berita_satker)
- Kaczorowska-Spychalska, D. (2019). How chatbots influence marketing. *Management*, 23(1), 251–270. <https://doi.org/10.2478/manment-2019-0015>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020a). *Pedoman Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di RT/RW/Desa*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2020. [http://promkes.kemkes.go.id/download/epkk/files6509511\\_MEI\\_BUKU PEDOMAN RT RW Pencegahan COVID.pdf](http://promkes.kemkes.go.id/download/epkk/files6509511_MEI_BUKU_PEDOMAN_RT_RW_Pencegahan_COVID.pdf)
- Kementrian Kesehatan RI. (2020b). *Stop Penularan Covid-19 Dengan Disinfeksi Lingkungan*. [https://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/PanduanDisinfeksi\\_Kemenkes\\_1566.pdf](https://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/PanduanDisinfeksi_Kemenkes_1566.pdf)
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-infected pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382 (13), 1199–1207.

<https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>

Tim Detik. (2020). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?*  
<https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri/1>

Wijaya, M., Junaedy, & Arfandy, H. (2019). Perancangan chatbot untuk informasi penerimaan mahasiswa baru pada stmik kharisma makassar. *Jurnal Ilmu Komputer*, 1–11.

Yanuardi. (2015). PELAKSANAAN TUGAS RUKUN TETANGGA DAN RUKUN WARGA (RT/RW) KELURAHAN DELIMA PEKANBARU. *Jom FISIP*, 2(2), 1–13.

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>